BAB III

PELAKSANAAN KERJA PRAKTEK

3.1 Bidang Pelaksanaan Kerja Praktek

Pada saat melaksanakan kerja praktek saya di tempatkan Pada Divisi pemasaran (Marketing) sesuai dengan latar belakang study yang saya ambil manajemen pemasaran. Divisi tersebut yang mengatur mulai dari laporan penjualan tiap bulannya, promosi produk susu dan yoghurt ke instansi-instansi pemerintah, swasta, hotel, café, restoran, dan pabrik, hingga penjualan produk yang ada di BMC, Meliputi restoran, catering, pastry&bakery, milk processing, yoghurt, ice cream, dan air minum, dan pemesanan produk BMC

3.2 Teknis Pelaksanaan kerja Praktek

Selama melakukan kerja praktek di PT.Agronesia divisi BMC saya banyak mendapatkan pelajaran baru khususnya pada marketing dan accounting perusahaan, dimana saya belajar mempromosikan produk susu, dan yoghurt, agar konsumen dapat lebih mengenal, dan tertarik pada produk yang ditawarkan sehingga menjadikan kepuasan akhir bagi konsumen. Baik promosi secara langsung ke instansi-instansi, hotel, dan café, maupun telemarketing. Menerima pemesanan produk susu pada setiap harinya, mengentry data pada setiap bulanya, membuat kas perusahaan, serta mempelajari marketing di PT.Agronesia divisi BMC

3.3 Hasil Pelaksanaan Kerja Praktek

Dari hasil kerja praktek yang dilakukan di Divisi BMC PT.Agronesia, dapat diketahui produk –produk susu yang ditawarkan serta cara distribusi fisik susu yang dilakukan oleh Divisi BMC PT.Agronesia.

3.3.1 Produk Susu Yang Ditawarkan Oleh Divisi BMC PT.Agronesia

Susu yang ditawarkan oleh Divisi BMC PT.Agronesia, merupakan susu segar yang diperoses dengan menggunakan teknologi pasteurisasi HTST (*High Temperatur Short Time*), yaitu susu dipanaskan sampai dengan suhu 85º C, sehingga kandungan-kandungan seperti protein , karbohidrat, lemak dan yang lainnya masih berupa zat gizi bawaan dari susu murni tanpa penambahan zat gizi lainnya. Selain itu juga melalui homogenisasi serta proses pengujian mutu yang ketat sehingga menghasilkan produk yang memenuhi standar mutu dan tanpa penambahan bahan pengawet. Pengolahan susu di BMC juga telah menerapkan system manajemen keamanan pangan ISO 22000: 2000587.

Produk yang dihasilkan dikemas melalui system pengemasan mesin packaging otomatis, sehingga kualitas dan kestrelilan dari susu pasteurisasi tetap terjamin. Susu BMC ini dikemas dalam kemasan cup plastik dengan kuantitas 160ml, 180ml, 200ml, 240ml, dan kemasan pre pack 250ml,500ml, dan 1000ml dengan berbagai rasa yaitu : plain , coklat, strawberry, mocca, vanilla, leci, dan melon. Untuk masalah harga tergantung dari negosiasi antara pihak BMC dan instansi, tetapi rata-rata harga berkisar antara Rp.1500 hingga Rp.2000.



Sumber : PT.Agronesia Divisi BMC

Gambar 3.1
Susu Kemasan Cup Plastik

Produk susu ini dipasarkan ke industri-industri berat dan instansi pemerintah sebagai ekstra fooding atau makanan tambahan, dan untuk industry terdapat minimal pemesanan 300 cup (160ml, 180ml, 250ml), susu pasteurisasi ini telah terdaftar di Dirjen POM dengan nomor DEPKES RI. MD 205110001565 dan memiliki sertifikat halal dari Majelis Ulama Indonesia.



شهادة
SERTIFIKAT
CERTIFICATE
HALAAL

MINUMAN
Susu Sapi Susu Bubuk (Krim Terlemah)
Merk: BMC
BANDOENGSCHE MELK CENTRALE
Jl. Aceh No. 30 Bandung
21 JUNI 2006
20 JUNI 2008



DEPARTEMEN KESEHATAN R.I
DIREKTORAT JENDERAL
PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

PERSETUJUAN PENDAFTARAN
No : 246/SE/Reg/MD/03/01/023

Sesuai dengan Permenkes No 382/MENKES/PER/VI/1989 tentang pendaftaran Makanan dan SK Dirjen POM tentang Petunjuk Pelaksanaannya dengan ini kami memberikan persetujuan pendaftaran makanan dibawah ini :

1. Nama Makanan : Susu Pasteurisasi
2. Nama Dagang : B M C
3. Nama Kemasan : Plastik
4a. Nama pabrik/perusahaan : BMC (BANDOENGSCHE MELK CENTRALE)
b. Alamat : Jl Aceh No 30 Bandung 40117
5a. Nama perusahaan pemberi lisensi/perusahaan asal : ---
b. Alamat : ---
6a. Nama importir/perwakilan pabrik luar negeri : ---
b. Alamat : ---

dengan nomor pendaftaran

DEPKES RI. MD 205110001565

dan dengan label seperti terlampir.
Nomor pendaftaran ini berlaku untuk seterusnya dan dapat dicabut/dibatalkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

CATATAN :
Ukuran huruf dan angka yang digunakan pada etiket harus cukup besar dan tidak boleh lebih kecil dari ukuran 1 mm

Jakarta, 2 Maret 2001
a.n.Direktur Jenderal
Pengawasan Obat dan Makanan
Pgs Direktur
Pengawasan Makanan dan Minuman

(DRS. MUSLAN ASPAN, MM)
NIP. 140092138

Sumber : PT.Agronesia Divisi BMC

Gambar 3.2
Sertifikasi Produk Susu BMC

Tabel 3.1

Kandungan gizi susu pasteurisasi

Kandungan Susu Per 100ml

PARAMETER	NILAI	SATUAN
Karbohidrat	14,45	%
Protein	4,21	%
Lemak	3,92	%
Mineral	0,95	5
Energi	110,28	Kkal

Sumber : PT.Agronesia Divisi BMC

Manfaat dari susu pasteurisasi telah terbukti dapat menurunkan resiko kanker payudara, resiko asma dan alergi, selain itu kalsium dan mineral dalam susu bermanfaat bagi kesehatan tulang, susu juga memiliki sifat anti toksin sehingga sangat disarankan untuk dikonsumsi oleh mereka yang di lingkungan kerjanya terpapar polutan yang berbahaya, selain memproduksi susu pasteurisasi, BMC juga menyediakan susu murni dengan kuantitas 250ml dan 1000ml, susu selain mengandung mineral, vitamin dan karbohidrat juga mengandung triptofan yang memproduksi hormon melatolin yang membuat tidur lebih nyenyak saat beristirahat, susu murni ini hanya dipasarkan ke perhotelan, café-café, dan rumah

sakit serta dipergunakan untuk keperluan outlet (sektor usaha food and beverage).

Dalam kegiatanya mengolah susu sapi menjadi susu segar pasteurisasi yang dapat memenuhi standar mutu pihak BMC bekerja sama dengan lembaga/ badan yang berkompeten, diantaranya :

1. Badan Pengawasan Obat & Makanan (POM)
2. Majelis Ulama Indonesia (MUI)
3. Dinas peternakan UPTD balai penyidikan penyakit hewan & kesmavet Propinsi Jawa Barat.
4. Dinas pertanian Propinsi Jawa Barat
5. Laboratorium Universitas Pasundan (UNPAS)

3.3.2 Distribusi Fisik Yang Dilakukan Oleh Divisi BMC PT.Agronesia

Distribusi fisik meliputi semua aktifitas yang diperlukan untuk mengerakan produk jadi dari produsen ke tangan konsumen termasuk pengolahan pesanan susu, pengendalian persediaan susu, pergudangan susu, penanganan material dan oprasi transportasi di Divisi BMC PT.Agronesia.

a. Proses Pemesanan

   Proses pengolahan pemesanan / order susu di Divisi BMC PT.Agronesia melibatkan penyiapan pesanan untuk pengiriman dan penerimaan pesanan ketika pengiriman-pengiriman tiba. Meliputi sejumlah kegiatan, seperti memeriksa kredit pelanggan, pencatatan penjualan, membuat catatan akuntansi yang sesuai, mengatur item yang akan dikirim, penyesuaian catatan persediaan, dan tagihan

pelanggan. Semuanya di lakukan oleh bagian marketing yang berada di kantor , yang tidak melakukan promosi keluar merekalah yang akan menangani proses pemesanan susu, proses pemesanan susu biasanya banyak dilakukan dengan menggunakan telephone namun terkadang ada juga konsumen yang datang langsung ke BMC.

b. Pengendalian Persediaan (*Inventory Control*)

Pengendalian persediaan susu di Divisi BMC PT.Agronesia dilakukan dengan cara oprasi gudang yang memeriksa persediaan susu yang ada, dan memastikan bahwa terdapat cukup banyak pasokan dalam persediaan sepanjang waktu, serta menghindari persediaan yang berlebihan. Sehingga Divisi BMC PT.Agronesia harus dapat menyeimbangkan penawaran dan permintaan di seluruh rantai distribusi susu yang sedang berlangsung.

c. Pergudangan (*warehousing*)

Pergudangan di Divisi BMC PT.Agronesia adalah dengan penyimpanan susu pada gudang pribadi yang memiliki pendingin di dalamnya agar susu dapat tahan lama, dengan suhu (4-5ºC) susu-susu yang di produksi oleh Divisi BMC PT.Agronesia dapat bertahan 3 jam dalam suhu ruangan dan 5 hari dalam lemari pendingin (kulkas)

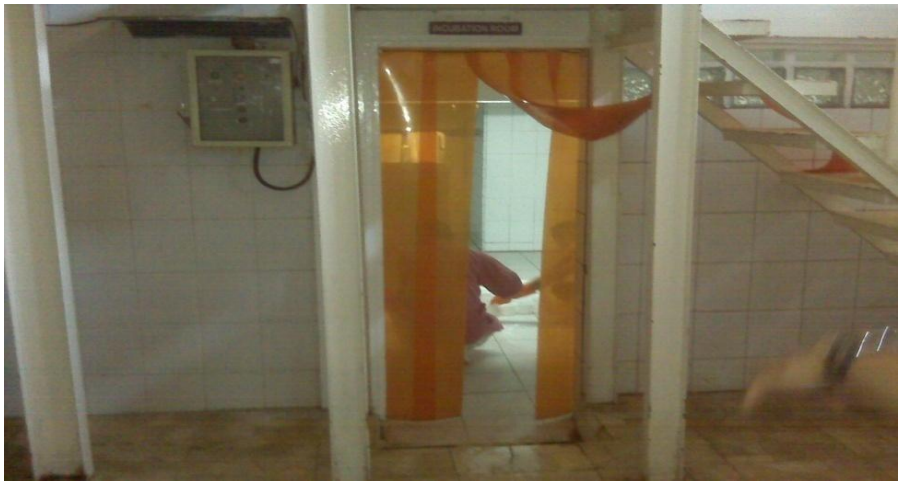
kebersihan gudang pun sangat di perhatikan oleh Divisi BMC PT.Agronesia, setiap jamnya selalu di cek suhu ruangan pendingin serta keadaan ruangan, dan setiap orang yang akan mengecek atau melihat keadaan gudang pendingin susu harus menggunakan pakaian

steril, masker, penutup rambut, sepatu boot plastik yang sudah tersedia agar ruangan selalu steril dan susu yang di simpan di gudang tetap terjaga kualitasnya serta higienis.



Sumber : PT.Agronesia Divisi BMC

Gambar 3.3
Kegiatan Pergudangan Susu BMC



Sumber : PT.Agronesia Divisi BMC

Gambar 3.4
Pergudangan Susu BMC

d. Penanganan Material

Penanganan material dilakukan oleh manajer milk processing dan strategi penyimpanan susu dengan mempertimbangkan lokasi susu dalam gudang dan pengemasanya guna mengoptimalkan ruang pengiriman dan memudahkan penyediaan ulang, sehingga Divisi BMC PT.Agronesia mengetahui di dalam proses distribusi, dimana barang-barangnya berada dan kapan barang tersebut harus dipindahkan

e. Operasi Transportasi

Divisi BMC PT.Agronesia memiliki alat transportasi mobil, mobil box, dan motor dalam pengiriman susu. Mobil box digunakan apabila pemesanan/pengiriman susu lebih dari 600 cup/15 ltr serta untuk jarak yang cukup jauh, kebersihan dan pendingin mobil box sangat di perhatikan agar susu tetap higienis. Apabila pemesanan/pengiriman susu dalam jumlah yang tidak terlalu banyak dapat menggunakan motor yang

memiliki box pendingin susu khusus, sehingga dengan menggunakan motor dapat lebih cepat sampai di tempat, namun apabila pemesanan susu berjumlah sedikit biasanya konsumen mengambil sendiri ke BMC.